

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Masalah penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) atau istilah yang populer dikenal masyarakat sebagai NARKOBA (Narkotika dan Bahan/Obat berbahaya) merupakan masalah yang sangat kompleks. Hal ini memerlukan upaya penanggulangan secara komprehensif dengan melibatkan kerjasama multidisipliner, multisektor, dan peran serta masyarakat secara aktif yang dilaksanakan secara berkesinambungan, konsekuen dan konsisten. Salah satu resolusi dari *Single Convention On Narcotic Drug* yang diadopsi oleh Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa, menyatakan bahwa salah satu metode terapi yang paling efektif bagi pecandu zat adalah pengobatan di unit pelayanan kesehatan yang bersuasana bebas obat.

Berdasarkan dari data-data yang didapatkan, baik itu data lapangan, data literatur ataupun data informasi yang didapatkan dari klien. Pada perancangan dan perencanaan interior bangunan NAPZA Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta, perancang mengangkat konsep *Typical Residential* dengan menggunakan prinsip *non-threatening environment* dalam *Common Mistake in Designing Psychiatric Hospitals*, untuk menjawab solusi dan kebutuhan para pasien dan pengguna ruang yang lain.

Penerapan konsep *Typical Residential* dengan mengangkat kekayaan flora dan fauna lokal yaitu burung Punglor Merah dan Salak memunculkan solusi

dalam hal estetika ruang. Perancang terfokus pada ruang publik dan privat yang meliputi lantai 1 dan 2 dengan pertimbangan keluasan lantai serta kompleksivitas permasalahan yang terjadi.

SARAN

1. Hasil perancangan interior Gedung NAPZA ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memberi solusi pada berbagai permasalahan.
2. Hasil perancangan interior Gedung NAPZA ini diharapkan dapat menjadi acuan baru dalam mendesain interior area rehabilitasi.
3. Hasil perancangan ini diharapkan dapat membuka pikiran mahasiswa khususnya dalam mendesain suatu interior untuk lebih memperhatikan fungsi serta dampak dari suatu ruang.

DAFTAR PUSTAKA

- BNN. 2003. *Survei Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia*. Jakarta: BNN bekerjasama dengan pusat penelitian kesehatan Universitas Indonesia
- BNN. 2007. *Survei Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap NAPZA pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 33 Propinsi di Indonesia*. Jakarta: BNN bekerjasama dengan pusat penelitian kesehatan Universitas Indonesia
- BNN. 2011. *Survei Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia*. Jakarta: BNN bekerjasama dengan pusat penelitian kesehatan Universitas Indonesia
- Hunt, J. M., & Sine, D. M. 2015. *Common Mistake in Designing Psychiatric Hospitals*. New York : Facility Guidelines Institute
- United Nations Single Convention on Narcotic Drugs 1961*